

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah proses menemukan suatu pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat dianalisis menggunakan metode statistik.²⁹ Pendekatan kuantitatif menekankan hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik. Sedangkan menurut Sugiono, penelitian kuantitatif berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³⁰

Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah analisis regresi yaitu penelitian yang dirancang untuk mengetahui hubungan variabel terikat (dependent) dapat diprediksi melalui variabel bebas (independent).³¹ Penelitian regresi bertujuan untuk memutuskan menaikkan atau menurunkan variabel terikat melalui variabel bebas. Dengan adanya penelitian ini penulis mengharapkan dapat melihat pengaruh hasil belajar santri pada rumpun studi Qur'an dan Hadis melalui hafalan Al-Qur'an yang dimiliki santri serta membuktikan hipotesis yang ada.

²⁹ Margono, *metode penelitian pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) h. 103

³⁰ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996) h. 30

³¹ A. Jauhar Fuad, Agus Eko Sujianto, *Analisa Statistik dengn Program SPSS* (Tulungagung: Cahaya Abadi, 2014) h. v

Variabel adalah suatu konsep yang mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan kategori, atau kondisi³². Pada penelitian ini terdapat dua variabel, antara lain:

a. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas merupakan variabel yang diduga dapat memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (dependent) baik berupa pengaruh positif atau negatif. Variabel bebas merupakan stimulus untuk mempengaruhi variabel lain.³³ Variabel bebas biasanya sering disebut dengan variabel X, dalam penelitian ini berupa tingkat hafalan Al-Qur'an santri pondok pesantren putri Al-Mahrusiyah 1.

b. Variabel terikat (dependent)

Variabel terikat atau dependent adalah variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Dengan kata lain variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau akibat yang muncul dari adanya variabel bebas.³⁴ Variabel terikat bisa disebut dengan variabel Y. Dalam penelitian ini berupa Prestasi Belajar santri pondok pesantren putri Al-Mahrusiyah 1 pada rumpun Studi Qur'an dan Hadis.

Karena penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, peneliti merancang rancangan penelitian dengan gambaran seperti berikut:

³²A. Jauhar Fuad, Agus Eko Sujianto, *Analisa Statistik dengn Program SPSS* (Tulungagung: Cahaya Abadi, 2014) h. 11

³³ A. Jauhar Fuad, Agus Eko Sujianto, *Analisa Statistik dengn Program SPSS* (Tulungagung: Cahaya Abadi, 2014) h. 12

³⁴ A. Jauhar Fuad, Agus Eko Sujianto, *Analisa Statistik dengn Program SPSS* (Tulungagung: Cahaya Abadi, 2014) h. 12

Pertama peneliti akan menyebarkan angket kepada seluruh santri yang memiliki kriteria hampir sama dengan santri yang lolos program tahfidz untuk menguji kevalidan dan realibitis dari angket yang akan digunakan tepat atau tidak. Selanjutnya angket yang disebar akan diuji normalitas dan homogenitasnya untuk mengetahui data bersifat normal atau homogen. Setelah mendapatkan hasilnya, peneliti akan memulai menyebarkan angket kepada seluruh santri yang lolos dalam program Tahfidz Al-Qur'an guna mendapatkan data tentang pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi santri pada rumpun studi qur'an dan hadis. Setelah itu, data yang terkumpul dianalisis menggunakan rumus linier sederhana untuk mengetahui hubungan variabel terikat dapat diprediksi melalui variabel bebas.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵ Yang dimaksud populasi disini adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002:108). Populasi yang ada dalam penelitian ini ialah seluruh santri Pondok Pesantren Putri Al-Mahrusiyah 1 yang terdiri dari 3 sakan atau asrama dengan jumlah keseluruhan 1.050 santri.

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), cet. 25, h. 147

**Tabel 3.1: Jumlah Santri Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah 1 Putri
Lirboyo Kediri**

| No | Asrama | Jumlah |
|----|----------------|--------|
| 1. | Darur Rosyidah | 265 |
| 2. | Al-Utsmaniyah | 378 |
| 3. | Ar-Roudlhoh | 407 |
| | Total | 1.050 |

b. Sampel

Pengertian dari sampel adalah sebagian objek untuk diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Soekidjo, 2003). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus slovin yaitu:³⁶

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Error 13% (0,13)

Sampel pada penelitian ini diambil dari populasi seluruh santri Pondok Pesantren Putri Al-Mahrusiyah 1 yang berjumlah 1.050, dengan perhitungan :

³⁶ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), h.141

$$n = \frac{1.050}{1+1050 (0.13)^2}$$

$$n = \frac{1.050}{1+1050 (0.169)^2}$$

$$n = \frac{1.050}{18.745}$$

$$n = 56,014$$

$$n = 56$$

Jadi, dari keseluruhan populasi yang ada jumlah sampel pada penelitian ini diambil sebanyak 56 santri Al-Mahrusiyah 1 yang lolos pada ujian seleksi program Tahfidz Al-Qur'an sebagai sampel dalam penelitian.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat bantu yang digunakan untuk mengukur suatu yang diamati, untuk mengukur nilai suatu variabel yang akan diteliti.³⁷ Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner yaitu memperoleh data dengan cara menyebarkan angket tes yang berisi beberapa pertanyaan terkait dengan penelitian. Kemudian angket tersebut diolah melalui aplikasi SPSS dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana. Sebelum menuju pada sebuah penelitian diperlukan adanya uji validitas dan uji reliabilitas. Tujuan dari uji validitas dan reliabilitas ini adalah untuk mencari pernyataan yang valid yang nantinya akan disebarkan pada responden.

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017) h. 147.

a. Uji validitas

Uji validitas menentukan tingkat akurasi atau ketepatan instrumen untuk mengukur apa yang harus diukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur³⁸. Dengan demikian harus ada keselarasan antara data yang dilaporkan dan data yang terjadi di lapangan.

b. Uji reliabilitas

Suatu data dikatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti yang meneliti hal yang sama menghasilkan data yang sama pula, baik dalam waktu yang sama ataupun dalam waktu yang berbeda. Untuk mengetahui hasil uji realibilitas instrumen, peneliti menggunakan teknik *Alfa Cronbach*.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data penelitian pada masing-masing variabel penelitian. Selain itu, uji normalitas juga memiliki kegunaan dalam analisis data hasil penelitian, yaitu untuk menentukan rumus analisis data yang akan digunakan. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal, maka analisis datanya menggunakan rumus statistik parametrik. Sebaliknya, jika data yang diperoleh berdistribusi tidak normal maka

³⁸ A. Jauhar Fuad, Agus Eko Sujianto, *Analisa Statistik dengn Program SPSS* (Tulungagung: Cahaya Abadi, 2014) h. 195

analisis data yang digunakan adalah rumus statistik non-parametrik.³⁹ Uji normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov*.

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data dinyatakan normal.

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas memiliki fungsi yang hampir sama dengan uji normalitas yaitu mengetahui homogenitas data yang akan dianalisis. Jika data yang akan dianalisis datanya homogen maka teknik yang digunakan menggunakan statistik parametrik dan jika data hasil analisis heterogen maka teknik analisisnya menggunakan rumus statistik parametrik.⁴⁰ Dengan pengambilan kesimpulan jika signifikansi $> 0,05$ maka data itu homogen dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data heterogen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan *teknik simple random sampling* atau pengambilan sampel secara acak sederhana adalah pengambilan sampel sedemikian rupa sehingga setiap unit dasar (individu) mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel.⁴¹

³⁹ A. Jauhar Fuad, Agus Eko Sujianto, *Analisa Statistik dengn Program SPSS* (Tulungagung: Cahaya Abadi, 2014) h. 51

⁴⁰ A. Jauhar Fuad, Agus Eko Sujianto, *Analisa Statistik dengn Program SPSS* (Tulungagung: Cahaya Abadi, 2014) h. 51

⁴¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014, cet.2), h.37

Peneliti menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data pada penelitian ini:⁴²

1. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan membuat pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari responden. Metode ini digunakan dengan membuat daftar pernyataan yang disusun secara terencana yang diajukan pada sejumlah santri yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an untuk memperoleh informasi tentang tingkat kualitas hafalan mereka serta untuk mengetahui pengaruh hafalan Al-Qur'an yang dimiliki dengan prestasi belajar santri pada rumpun Studi Qur'an dan Hadis.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi digunakan apabila objek penelitian bersifat tentang perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan responden yang diteliti tidak terlalu luas.

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

⁴² Khadijah Ra, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Tulungagung: Milya Sari, 2013) h. 15

E. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data dengan rumus *regresi linier sederhana* yang mana digunakan untuk menguji hipotesis antara variabel independen dan variabel dependen dengan bantuan SPSS. Analisis linier regresi sederhana ini dilakukan apabila yang dianalisis sedikit. Variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) masing-masing hanya satu kelompok sampel.⁴³

Rumus Regresi Linier sederhana :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

a = Intersep

X = Variabel bebas

b = Koefisien regresi/slop.

Untuk mendapatkan nilai koefisien intersep (a) dan koefisien regresi (b)

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X)^2 - (\sum X)^2}$$

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah menyebar angket untuk di uji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu dengan menggunakan aplikasi SPSS. Validitas dan reliabilitas suatu instrument menunjukkan tingkat ketepatan

⁴³ A. Jauhar Fuad, Agus Eko Sujianto, *Analisa Statistik dengn Program SPSS* (Tulungagung: Cahaya Abadi, 2014) h. 152

pengukuran. Jadi, validitas dan reliabilitas berhubungan dengan tingkat akurasi dari sebuah alat ukur.

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, angket disebar kembali kepada responden. Hasil dari angket tersebut nantinya akan di uji kembali dengan uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau data hasil penelitian homogen. Jika data yang ada memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ maka data itu normal, dan jika data memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ maka data itu tidak normal.

